

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Tantangan Pembelajaran ABK: Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Inklusi Di *Generation For Christ School*”, sebagai berikut:

1. Judul Penelitian:

Mengatasi Tantangan Pembelajaran Anak ABK: Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi di *Generation For Christ School*

2. Tujuan Observasi:

- a. Mengamati secara langsung bagaimana proses pembelajaran ABK di *Generation For Christ School*.
- b. Mengidentifikasi strategi pembelajaran yang diterapkan untuk anak ABK di *Generation For Christ School*.
- c. Menganalisis efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan untuk anak ABK di *Generation For Christ School*.

3. Lokasi Observasi:

Generation For Christ School

4. Subjek Observasi:

Guru dan anak kelas inklusi di *Generation For Christ School*.

5. Metode Observasi:

- a. Observasi partisipan: Peneliti akan berbaur dengan guru dan siswa di kelas inklusi dan mengamati proses pembelajaran secara langsung.

6. Panduan Observasi:

Aspek yang Diamati:

- a. Proses pembelajaran:
 - 1) Cara guru dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran.
 - 2) Cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran.
 - 3) Cara guru dalam melibatkan siswa ABK dalam pembelajaran.
 - 4) Cara guru dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa ABK?
- b. Strategi pembelajaran:
 - 1) Jenis strategi pembelajaran yang digunakan guru.
 - 2) Strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa ABK
- c. Interaksi antara guru dan siswa:
 - 1) Interaksi antara guru dan siswa ABK
 - 2) Cara guru dalam memberikan perhatian yang cukup kepada siswa ABK
 - 3) Apakah siswa ABK merasa nyaman dan dihargai di kelas?

Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
	<p style="text-align: center;">Proses pembelajaran:</p> <p>a. Cara dalam guru memulai dan mengakhiri pembelajaran</p> <p>b. Cara guru dalam menjelaskan materi pelajaran</p> <p>c. Cara guru dalam melibatkan ABK dalam pembelajaran?</p> <p>d. Cara guru dalam menangani kesulitan belajar yang dialami ABK?</p>	<p style="text-align: center;">Proses pembelajaran</p> <p>a. Memulai pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan sapaan hangat dan kegiatan pembukaan seperti menyanyikan lagu atau mengajak siswa berdiskusi singkat tentang topik hari itu. Guru juga melakukan absensi sambil mengajak siswa untuk merespons dengan antusias. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan kegiatan refleksi singkat, seperti meminta anak menceritakan apa yang mereka pelajari hari itu. Guru juga memberikan apresiasi kepada semua anak, termasuk ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), dan mengingatkan tentang kegiatan esok hari.</p> <p>b. Dalam menjelaskan materi pembelajaran Guru menggunakan berbagai media visual dan alat bantu konkret untuk menjelaskan materi, seperti gambar, video, dan alat peraga, guru berbicara dengan jelas dan menggunakan bahasa yang sederhana serta sering mengulang informasi penting untuk memastikan pemahaman anak, sehari-hari siswa.</p> <p>c. Dalam melibatkan ABK pada saat pembelajaran guru menggunakan pendekatan individualisasi, memberikan instruksi dan tugas yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa ABK.</p>

		e. Dalam menangani kesulitan belajar yang dialami ABK Guru dengan sabar memberikan waktu dalam mendampingi ABK untuk menyelesaikan tugas dan menjawab pertanyaan
	<p>Strategi pembelajaran:</p> <p>a. Jenis strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru</p> <p>b. strategi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa ABK</p>	<p>Strategi pembelajaran:</p> <p>a. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah Guru menggunakan strategi pembelajaran berbasis bermain yang melibatkan kegiatan kreatif dan interaktif seperti permainan edukatif.</p> <p>b. Untuk penyesuaian dengan kebutuhan ABK, Guru melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan strategi yang digunakan efektif dan melakukan penyesuaian sesuai kebutuhan siswa ABK.</p>
	<p>Interaksi antara guru dan siswa:</p> <p>a. Interaksi antara guru dan ABK?</p> <p>b. Cara guru dalam memberikan perhatian yang cukup kepada ABK?</p> <p>c. Apakah ABK merasa nyaman dan</p>	<p>Interaksi antara guru dan siswa:</p> <p>a. Interaksi antara guru dan ABK berlangsung dengan penuh empati dan kesabaran. Guru sering menyapa ABK dengan nama mereka dan memberikan pujian atas usaha dan pencapaian mereka.</p> <p>b. Guru memberikan perhatian yang cukup kepada siswa ABK dengan sering melakukan cek-in untuk memastikan mereka memahami instruksi dan merasa nyaman selama kegiatan berlangsung.</p> <p>c. Guru dan teman sekelas menunjukkan sikap inklusif,</p>

	dihargai di kelas?	menerima dan menghargai keberadaan ABK, menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung.
--	--------------------	--

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Jenis ABK apa saja yang ada di Generation For Christ School?
2. Bagaimana jika ada peserta didik yang ingin bersekolah di G4C School, tapi dia jenis ABK yang mengalami gangguan fisik seperti tunarungu, tunanetra atau tunadaksa? Apakah tetap diterima atau bagaimana?
3. Berapa jumlah semua ABK yang ada *di Generation For Christ School*?
4. Bagaimana cara mengetahui bahwa anak tersebut adalah anak yang berkebutuhan khusus, apakah itu adalah hasil diagnosis dari dokter atau bagaimana?
5. Apakah semua guru yang mengajar di kelas inklusi merupakan guru yang sudah mempunyai kompetensi atau ahli dalam bidang pendidikan inklusi?
6. Ada berapa jumlah guru yang mengajar di setiap kelas?

Pedoman Wawancara untuk Guru

A. Pengalaman selama menerapkan pembelajaran kelas inklusi

1. Apa saja jenis ABK yang ada di kelas yang di ajar oleh bunda-bunda selama ini?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh guru selama ini dalam mengelola kelas inklusi?
3. Bagaimana mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
4. Jenis ABK seperti apa saja yang ada di kelas yang di ajar oleh ibu selama ini?

B. Strategi Pembelajaran di Kelas Inklusi

1. Menentukan program dan model pembelajaran
 - Bagaimana guru dalam menentukan program dan model pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak di kelas inklusi? Apakah ada alat atau metode tertentu yang digunakan oleh guru untuk menilai kebutuhan anak?
2. Variasi Perencanaan Kegiatan
 - Bagaimana strategi guru dalam membuat variasi perencanaan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan anak?
 - Apa yang dilakukan oleh guru jika melihat anak-anak tidak merespon secara positif atau tidak memberi perhatian penuh selama kegiatan belajar berlangsung?
3. Pengelolaan Waktu
 - Bagaimana strategi guru dalam memastikan kegiatan belajar selalu tepat waktu?
 - Apa strategi guru untuk tidak menyia-nyiakan waktu anak untuk hal-hal yang bisa dilakukan di luar waktu belajar?

C. Konsistensi dan Rutinitas

1. Pelaksanaan Kegiatan Rutin

- Bagaimana guru melaksanakan kegiatan rutin secara berulang dan konsisten?
- Bagaimana guru mengenalkan berbagai jenis kegiatan harian melalui gambar atau penanda waktu?

2. Keterlibatan Anak dalam Kegiatan

- Bagaimana guru dalam memberi kesempatan pada semua anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan?
- Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam memastikan tidak ada anak yang terabaikan?

D. Penyediaan dan Penggunaan Alat Permainan dan Bahan Belajar

1. Kesiapan Alat Permainan dan Bahan Belajar

- Bagaimana strategi guru dalam memastikan semua alat permainan dan bahan belajar sudah tersedia sebelum kegiatan dimulai?
- Bagaimana strategi guru dalam menata alat permainan agar mudah dijangkau dan aman bagi anak?

E. Media Pembelajaran dan Komunikasi

1. Penggunaan Media Konkret

- Bagaimana strategi guru dalam menggunakan media yang bersifat konkret saat memperkenalkan pengetahuan baru ke anak? Apa contoh media konkret yang sering guru gunakan?

2. Papan Bantu Komunikasi

- Bagaimana strategi guru dalam mendukung anak yang memiliki kesulitan bicara di kelas inklusi? Apakah guru menggunakan papan bantu komunikasi? Jika ya, bagaimana cara penggunaannya?